

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN  
DISPOSISI MATEMATIKA**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Matematika



Oleh :

**CLARISA AYU OKTAVIANI  
1811050424**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2021/2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN  
DISPOSISI MATEMATIKA**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Matematika

Oleh :

**CLARISA AYU OKTAVIANI  
1811050424**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Farida, S.Kom., MMSI.  
Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2021/2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pada penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis *quasi experimental design* dan desain yang digunakan *posttest only control grup design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan MANOVA. Berdasarkan hasil uji hipotesisi dengan manova diperoleh nilai sig sebesar 0,014 dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa nilai  $sig < 0,05$  maka menolak  $H_{0AB}$  dan menerima  $H_{1AB}$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learnig* berbantuan *google classroom* lebih efektif terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika dari model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci : *Blended Learning, Google Classroom, Pemahaman Konsep Matematis, Disposisi Matematika***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clarisa Ayu Oktaviani  
NPM : 1811050424  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Disposisi Matematika” adalah benar-benar merupakan hasil sendiri, bukan dari dublikasi karya ilmiah milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2022

Penulis



**Clarisa Ayu Oktaviani**

**1811050424**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
BLENDED LEARNING BERBANTUAN  
GOOGLE CLASSROOM TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN  
DISPOSISI MATEMATIKA**

**Nama : CLARISA AYU OKTAVIANI**

**NPM : 1811050424**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Farida, S. Kom., MMSI.**  
**NIP. 197801282006042002**

**Pembimbing II**

**Fredi Ganda Putra, M.Pd.**  
**NIP. 19909152015031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**  
**NIP. 198402282006041004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260


**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN DISPOSISI MATEMATIKA”**. Disusun Oleh **CLARISA AYU OKTAVIANI, NPM 1811050424**, Jurusan: **Pendidikan Matematika**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Selasa / 26 Juli 2022 pukul 09.01 s.d 11.00 WIB**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua** : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.** 

**Sekretaris** : **Arini Alhaq, M.Pd.** 

**Penguji Utama** : **Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.** 

**Penguji Pendamping I** : **Farida, S.Kom., MMSI** 

**Penguji Pendamping II** : **Fredi Ganda Putra, M.Pd** 

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd** 

6408281988032002

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
□ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

**Artinya** “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S AL-Baqorah : 216)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tumijo dan Ibu Supriyati yang selalu mendukungku disetiap langkahku, selalu mendampingi, dan selalu bekerja keras demi masa depan dan cita-citaku. Beliau adalah orang hebat yang tak akan pernah tegantikan, terimakasih atas segala pengorbanan serta doa yang tak pernah terhenti tercurah disetiap waktu untuk ku.
2. Kakak-kakak ku tersayang, Yuni Supiatu, Amd.Keb dan Candra Wahyu Setiawan, Amd.Kom yang telah memberikan dukungan, semangat serta masukan saran untuk bisa tetap semangat berjuang pantang menyerah demi menyelesaikan skripsi ini.
3. Diriku, terimakasih untuk semua pencapaian ini, terimakasih telah mau berperang dengan diri sendiri. Kamu HEBAT!
4. Seluruh keluarga besar yang telah meberikan dukungan serta doa untukku selama ini.
5. Teman-teman semua yang ikut andil dalam perjuanganku, yang menjadi tim sukses dalam pencapaian terbesarku. Terimakasih atas semua bantuan, saran, motivasi, dan dukungan semangat kalian untukku selama ini. Kalian is the best guys.



## **RIWAYAT HIDUP**

Clarisa Ayu Oktaviani, lahir di Pekalongan pada tanggal 06 Oktober 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tumijo dan Ibu Supriyati. Bertempat tinggal di Dusun III Pekalongan RT 019/RW 006 Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Prov. Lampung.

Pendidikan pertama yang ditempuh dimulai dari Taman Kanak-kanak Pertiwi selama 1 tahun dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri 03 Pekalongan selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pekalongan selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dengan mengambil jurusan marketing/pemasaran selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Prov. Lampung selama 40 hari. Selanjutnya pada tahun yang sama dibulan yang berbeda penulis melaksanakan PPL di MIN 10 Bandar Lampung selama 40 hari.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabil'alamin* segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univresitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univresitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Farida, S. Kom., MMSI. selaku pembimbing I dan Bapak Fredi Ganda Putra, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Jurusan Pendidikan Matematika Univresitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rohania, M. Pd. selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Metro, Ibu Widya Andika Lestari, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika, seluruh staf SMK Muhammadiyah 1 Metro dan seluruh siswa/i yang telah

memberikan bantuan agar penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.

6. Sahabat seperjuangan Dahlia Rezza Ananda Putri, Rias Putri Riski, dan Yuli Mirna Yani , terima kasih telah menjadi tim sukses dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas, angkatan 18, kakak-kakak tingkat, dan adik-adik tingkat dan semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan, dukungan, arahan, bimbingan, serta keterlibatan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan oleh Allah SWT sebagai catatan amal baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacana.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2022

Penulis

**Clarisa Ayu Oktaviani**

**1811050424**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TEBEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

<b>A. Penegasan Judul</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>C. Identifikasi dan Batasan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>12</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>13</b>
<b>G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan</b> .....	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>16</b>

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

<b>A. Teori Yang Digunakan</b> .....	<b>18</b>
1. Model Pembelajaran .....	<b>18</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	<b>18</b>
2. <i>Blended Learning</i> .....	<b>19</b>
a. Pengertian <i>Blended Learning</i> .....	<b>19</b>
b. Aspek-Aspek Utama <i>Blended Learning</i> .....	<b>20</b>
c. Karakteristik <i>Blended Learning</i> .....	<b>21</b>
d. Lima Kunci <i>Blended Learning</i> .....	<b>22</b>
e. Sintak <i>Blended Learning</i> .....	<b>24</b>

f.	Penerapan <i>Blended Learning</i> .....	25
g.	Komposisi <i>Blended Learning</i> .....	26
h.	Kelebihan Dan Kekurang <i>Blended Learning</i> .....	28
3.	<i>Google Classroom</i> .....	29
a.	Pengertian <i>Google Classroom</i> .....	29
b.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Classroom</i> .....	30
c.	Penggunaan <i>Google Classroom</i> .....	31
4.	Pemahaman Konsep Matematika .....	35
a.	Pengertian Pemahaman Konsep Matematis.....	35
b.	Indikator Pemahaman Konsep Matematis .....	37
5.	Disposisi matematika .....	38
a.	Pengertian Disposisi Matematika .....	38
b.	Elemen dalam Disposisi Matematika .....	39
c.	Indikator Disposisi Matematika .....	40
<b>B.</b>	<b>Hipotesis</b> .....	<b>42</b>
1.	Hipotesisi Penelitian .....	42
2.	Hipotesisi Statistik .....	42
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
<b>A.</b>	<b>Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>44</b>
<b>B.</b>	<b>Pendekatan Dan Jenis Penelitian</b> .....	<b>44</b>
<b>C.</b>	<b>Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>45</b>
1.	Populasi Penelitian .....	45
2.	Sampel Penelitian.....	45
3.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
a.	Wawancara.....	46
b.	Tes .....	46
c.	Angket (Kuesioner).....	46
<b>D.</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>47</b>
1.	Variabel Bebas (Independen) .....	47
2.	Variabel Terikat (Dependent).....	47
<b>E.</b>	<b>Instrumen Penelitian</b> .....	<b>47</b>
1.	Pemahaman Konsep Matematis .....	47
2.	Disposisi Matematika.....	52

<b>F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....</b>	<b>53</b>
1. Pemahaman Konsep Matematis .....	53
a. Uji Validitas .....	53
b. Uji Reliabilitas .....	55
c. Tingkat Kesukaran Soal .....	55
d. Daya Pembeda .....	56
2. Angket Disposisi Matematika .....	57
a. Uji Validitas Angket .....	57
b. Uji Reliabilitas Angket.....	58
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>58</b>
1. Uji Prasyarat Analisis .....	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Homogenitas .....	59
2. Uji Hipotesis .....	60

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....</b>	<b>62</b>
1. Hasil Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep Matematis ....	62
a. Uji Validitas .....	62
b. Uji Reliabilitas .....	63
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	64
d. Uji Daya Beda.....	65
e. Rangkuman Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	66
2. Hasil Uji Coba Instrumen Angket Disposisi Matematika .....	66
a. Uji Validitas .....	66
b. Uji Reliabilitas .....	68
c. Rangkuman Hasil Uji Coba Angket Disposisi Matematika	69
<b>B. Analisis Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>70</b>
1. Deskripsi Data Amatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Disposisi Matematika .....	70
2. Uji Persyaratan Data Amatan .....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Homogenitas .....	72

3. Uji Hipotesisi ..... 74  
C. Pembahasan ..... 78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 86  
B. Saran..... 86  
DAFTAR PUSTAKA ..... 91



## DAFTAR TEBEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	8
Tabel 2.1 Aspek-aspek utama <i>Blended Learning</i> .....	20
Tabel 2.2 Sintak Model <i>Blended Learning</i> .....	24
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	44
Tabel 3.2 jumlah Populasi .....	45
Tabel 3.3 Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep .....	48
Tabel 3.4 Skala Likert Angket Motivasi Belajar .....	53
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran .....	56
Tabel 3.6 Kriteria Daya Beda .....	57
Tabel 3.7 Ketentuan <i>Kolmogrof Smirnov</i> .....	59
Tabel 3.8 Ketentuan Uji <i>Homogeneity of Varians</i> .....	60
Tebel 4.1 Uji Validitas Butir Soal .....	63
Tebel 4.2 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	64
Tabel 4.3 Uji Daya Beda Butir Soal .....	65
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Coba Tes Butir Soal .....	66
Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Disposisi Matematika .....	67
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Coba Tes Angket Disposisi .....	69
Tabel 4.7 Data Amatan Pemahaman Konsep Matematika .....	70
Tabel 4.8 Data Amatan Disposisi Matematika .....	71
Tabel 4.9 Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematika dan Disposisi Matematika .....	72
Tanel 4.10 Uji Homogenitas Matrixs Varians .....	73
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Box's M .....	73
Tabel 4.12 Multivariate Test .....	74
Tabel 4.13 Test of Between-Subject .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Icon Google Classroom .....	31
Gambar 2.2 Join Kelas Dengan Kode.....	32
Gambar 2.3 Dashboard Kelas .....	32
Gambar 2.4 Menu Create Assignmen .....	33
Gambar 2.5 Pengumpulan Tugas .....	33
Gambar 2.6 Pembatalan Tugas .....	34
Gambar 2.7 Melihat Nilai .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba.....	92
<i>Lampiran 2</i> Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen .....	93
<i>Lampiran 3</i> Daftar Nama Responden Kelas Kontrol .....	94
<i>Lampiran 4</i> Lembar Validasi RPP dan Soal .....	95
<i>Lampiran 5</i> Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes.....	99
<i>Lampiran 6</i> Soal Uji Coba.....	101
<i>Lampiran 7</i> Alternatif Jawaban dan Pedomana Penskoran .....	103
<i>Lampiran 8</i> Uji Validasi Pemahaman Konsep .....	106
<i>Lampiran 9</i> Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep .....	107
<i>Lampiran 10</i> Uji Tingkat Kesukaran Pemahaman Konsep .....	108
<i>Lampiran 11</i> Uji Daya Bada pemahaman Konsep .....	109
<i>Lampiran 12</i> Soal Instrumen Pemahaman Konsep .....	110
<i>Lampiran 13</i> Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	111
<i>Lampiran 14</i> Kisi-Kisi Uji Coba Angket .....	113
<i>Lampiran 15</i> Angket Uji Coba .....	114
<i>Lampiran 16</i> Uji Validitas Angket .....	117
<i>Lampiran 17</i> Uji Reliabilitas Angket .....	119
<i>Lampiran 18</i> Kisi-kisi Angket .....	121
<i>Lampiran 19</i> Angket Disposisi Matematika .....	122
<i>Lampiran 20</i> RPP .....	124
<i>Lampiran 21</i> Hasil <i>Postest</i> Soal Kelas Eksperimen.....	195
<i>Lampiran 22</i> Hasil <i>Postest</i> Soal Kelas Kontrol .....	196
<i>Lampiran 23</i> Hasil <i>Postest</i> Angket Kelas Eksperimen .....	197
<i>Lampiran 24</i> Hasil <i>Postest</i> Angket Kelas Kontrol .....	198
<i>Lampiran 25</i> Analisis Data Soal dan Angket .....	199
<i>Lampiran 26</i> Perhitungan Uji Normalitas .....	201
<i>Lampiran 27</i> Perhitungan Uji Homogenitas .....	202
<i>Lampiran 28</i> Perhitungan Uji Manova .....	203
<i>Lampiran 29</i> Dokumentasi Google Classroom .....	205
<i>Lampiran 30</i> Dokumentasi Pembelajaran Offline .....	206
<i>Lampiran 31</i> Lembar Wawancara .....	207
<i>Lampiran 32</i> Surat Balasan Pra Penelitian .....	210
<i>Lampiran 33</i> Surat Balasan Penelitian .....	211

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Dan Disposisi Matematika” maka disini peneliti akan mempertegas apa yang dimaksud dalam judul tersebut, adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. *Blended Learning*

*Blended learning* merupakan pembelajaran campuran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)<sup>1</sup>.

#### 2. *Google Classroom*

*Google classroom* merupakan aplikasi *multiplatform* yang menyediakan fitur-fitur modern yang dapat menciptakan pembelajaran ideal untuk meningkatkan komunikasi yang digunakan bersama peserta didik<sup>2</sup>.

#### 3. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi matematika serta mampu menjelaskan ulang secara rinci menggunakan bahasa sendiri hingga mudah untuk dipahami dan merupakan landasan penting untuk berfikir dalam

---

<sup>1</sup> Nurlian Nasution, Nizwardi Jalinus, And Syahril, *Buku Model Blended Learning*, Ed. Birman Simamora (Pekanbaru-Riau, 2019): 30.

<sup>2</sup> Miftah Nur Solikh, Dwi Sulisworo, And Guntur Maruto, “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari *Self Esteem* Dan Kecerdasan Intelektual,” *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika 2*, No. 8 (2018): 27–32.

menylesaikan masalah matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>.

#### 4. Disposisi Matematika

Disposisi matematis adalah keinginan, kecenderungan, kesadaran serta dedikasi yang kuat pada diri peserta didik untuk dapat berpikir dan bertindak secara matematis<sup>4</sup>.

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan serta menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara<sup>5</sup>.

Pendidikan merupakan suatu proses memperbaiki sikap serta tingkah laku peserta didik baik dalam skala kecil maupun sekal besar melalui upaya pembelajaran latihan dan pembelajaran terhadap sesuatu. Jadi, pendidikan merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan rasional, dan berdasarkan ilmu pengetahuan<sup>6</sup>. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi muda bangsa yang berkualitas

---

<sup>3</sup> Desi Ratnasari And Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik" (N.D.): 163–174.

<sup>4</sup> Benny Sofyan Samosir And Andes Fuady, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger Di Sma Negeri 1 Angkola Barat," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 1, No. 2 (2018): 54–61.

<sup>5</sup> Rahmat Hidayat And Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya,"* Ed. Candra Wijaya And Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2019): 24.

<sup>6</sup> Muh Yusuf Hidayat And Ayu Andira, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, No. 2 (2019): 140–148.

yang dapat memajukan suatu bangsa menuju kearah yang lebih baik lagi.

Mengenai sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertawakal kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dekomkratis.

Menurut UNESCO tujuan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali dengan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Bermula dari pemikiran itu, Peserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga UNESCO (*Untide Nations, Educational, Scientific, and Cultural Organization*) mencetuskan empat pilar pendidikan baik digunakan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, yaitu:

1. *Learning to Know* (Belajar mengetahui)
2. *Learning to do* (Belajar untuk melakukan sesuatu)
3. *Learning to be* (Belajar menjadi sesuatu)
4. *Learning to live together* (Belajar hidup bersama)

Keempat pilar pendidikan tersebut diambil dari pengabungan tujuan-tujuan IQ, EQ, dan SQ<sup>7</sup>.

Telah dijelaskan dalam pengertian diatas bahwa pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia ada banyak hal yang dapat diperoleh dari pendidikan. Sebagi seorang muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu serta mengamalkan ilmu yang dimiliki untuk beribadah kepada Allah SWT dan meningkatkan mutu kehidupan. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَقَسَّوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاٰفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ

---

<sup>7</sup> Rahmat Hidayat And Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya,"* Ed. Candra Wijaya And Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2019): 26.

أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

**Artinya :**

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan ” (Q.S Al-Mujadalah : 11)*

Ayat ini menjelaskan betapa pentingnya untuk menuntut ilmu. Karena, Allah SWT akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting tetapi minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika sangatlah rendah, karena kebanyakan peserta didik beranggapan matematika itu pelajaran yang sulit yang harus menghafalkan banyak rumus. Salah satu hal terpenting dalam matematika adalah pemahaman konsep dan disposisi matematika. Pemahaman yang berkesinambungan sangat diperlukan pada pembelajaran matematika, karena penyelesaian matematika mengharuskan peserta didik untuk memahami konsep-konsep sebelumnya yang sudah dipelajari, yang artinya bahwa pengalaman belajar yang lalu memiliki peran untuk dapat memahami konsep-konsep baru<sup>8</sup>. Selain itu rendahnya disposisi matematika peserta didik menimbulkan persepsi bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Disposisi matematika dan pemahaman konsep matematis memiliki hubungan yang sangat erat. Dengan disposisi matematika tidak hanya mempengaruhi pemahaman konsep

---

<sup>8</sup> Nurma Tambunan And Anggi Via Kristin, “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visual , Dan Intellectual ( Savi ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika,” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* (2019): 231–238.

matematis peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik<sup>9</sup>.

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membentuk kemampuan bernalar peserta didik yaitu kemampuan untuk berfikir logis dan matematis terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis. Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi matematika serta mampu menjelaskan kembali secara rinci menggunakan bahasa sendiri hingga mudah untuk dipahami dan merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Untuk menghadapi dan mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, serta untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia<sup>11</sup>. Teknologi pendidikan selalu digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al Jaatsyiah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ  
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

**Artinya :**

---

<sup>9</sup> Made Dwi Savitri, I G P Sudiarta, And Sariyasa, “Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, No. 2 (2022): 243–255.

<sup>10</sup> Desi Ratnasari And Fredi Ganda Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik” (N.D.): 163–174.

<sup>11</sup> Nurma Tambunan And Anggi Via Kristin, “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visual , Dan Intellectual ( Savi ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* (2019): 231-238.

“Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.”(Q.S Al Jaatsyah : 13)

Ayat ini menjelaskan bahwa adanya potensi dan ketersediaan lahan yang ditundukkan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan. Keberhasilan dalam memanfaatkan alam itulah buah teknologi.

Pendidikan abad 21 mengharapkan berkembangnya kecerdasan belajar pada diri peserta didik. Dengan penguasaan 3 (tiga) teknologi dan multi media melalui internet dan *e-learning* menyediakan penyediaan sumber-sumber belajar menjadi tak terbatas. *Learning skills* merupakan kunci dari pembelajaran di abad 21 yang harus terus diupayakan untuk berkembang. Dengan *learning skills* yang baik peserta didik dapat belajar dengan mudah dan lebih baik<sup>12</sup>.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak pada pesatnya perkembangan media informasi (*device*) dan juga mendorong perkembangan aplikasi berbasisi internet. Efek perkembangan teknologi dan internet tidak hanya digunakan dalam konteks yang bersifat pribadi/individu tetapi telah merambah ke dalam dunia pendidikan. Saat ini, baik pendidik maupun peserta didik telah terbiasa dengan internet dan media sosial. Berdasarkan kajian-kajian tentang pemanfaatan ICT diketahui bahwa pembelajaran dengan media internet dapat membuat peserta didik tertarik dan antusias untuk belajar. Banyak manfaat yang dapat diperoleh terutama dalam keefektivan dan efisiensi proses pembelajaran, dan bahkan mampu memberikan wawasan tambahan pada peserta didik diluar jam pelajaran<sup>13</sup>.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dunia pendidikan dituntut untuk bisa atau dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran agar

---

<sup>12</sup> Nurlian Nasution, Nizwardi Jalinus, And Syahril, *Buku Model Blended Learning*, Ed. Birman Simamora (Pekanbaru-Riau, 2019): 3.

<sup>13</sup> Kadek Cahya Dewi Et Al., *Blended Learning Konsep Dan Implementasi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi* (Denpasar-Bali: Swasta Nulus, 2019): 17.



semua peserta didik mampu bersaing dalam dunia kerja di era revolusi industri yang memiliki keterampilan abad 21 yang meliputi 4C yaitu *creativity, critical thinking, communication, dan collaboration*. Maka dari itu sistem pembelajaran pun harus disesuaikan, salah satunya yaitu melalui *Blended Learning*. *Blended learning* memiliki beberapa kelebihan salah satunya keefektifitas, awalnya pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas dan sekarang proses pembelajaran bisa dilakukan secara daring (*online*) dengan bantuan LSM yaitu salah satunya *google classroom* sehingga kini proses belajar mengajar tidak terikat oleh ruang dan waktu peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja<sup>14</sup>.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Metro kepada salah satu guru matematika yaitu ibu Widya Andika Lestari, S.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2021, diperoleh bahwa pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika masih rendah dikarenakan kurang aktifnya peserta didik saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik. Selain itu, hasil percakapan dikelas dengan peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro menunjukkan bahwa kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap matematika yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik rendah. Kebanyakan peserta didik menganggap pelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami, terlebih lagi pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik serta tidak adanya kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan ide-ide atau gagasannya.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suranji, Maimunah, dan Sehatta Saragih, menyatakan bahwa pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi SPLDV masih tergolong rendah terutama saat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Yuniarti Maya, "Penggunaan Blended Learning Pada Pembelajaran Era Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, No. 2 (2020): 44–59.

<sup>15</sup> Suraji, Maimunah, And Sehatta Saragih, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah

Dengan ini peneliti melakukan uji pra penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Metro dengan membagikan soal dengan materi SPLDV untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pemahaman konsep matematis peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro. Hasil uji pra penelitian terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai < 70	Nilai $\geq$ 70
1	X Pemasaran	24	21	3
2	X Akuntansi	21	17	4
<b>Jumlah</b>		45	38	7

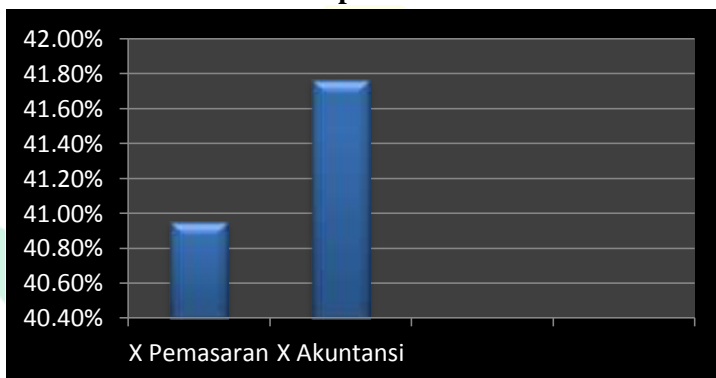
Dari tabel hasil uji pra penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Metro kepada peserta didik kelas X Pemasaran dan X Akuntansi terlihat bahwa masih rendahnya hasil presentase peserta didik yang dapat menjawab soal dengan nilai  $\geq$  70. Peserta didik kelas X Pemasaran dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang hanya 3 peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq$  70 dengan hasil presentase 12.5%, sedangkan untuk peserta didik yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 21 peserta didik dengan hasil presentase sebanyak 87.5%. Dan untuk peserta didik kelas X Akuntansi dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang hanya 4 peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq$  70 dengan hasil presentase 19%, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 17 peserta didik dengan hasil presentase sebanyak 81%. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Metro terlihat masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep matematis.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam suatu pembelajaran, dimana materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak hanya untuk dihafalkan saja

tetapi peserta didik juga perlu memahami akan konsep materi yang telah disampaikan oleh pendidik<sup>16</sup>. Sejalan dengan penelitian terdahulu tentang pemahaman konsep matematis yang dilakukan oleh Taat Herliana, Nanang Supriadi, Rany Widyastuti, menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika pemahaman konsep merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik karena pemahaman konsep merupakan dasar bagi peserta didik untuk menguasai kemampuan komunikasi matematis<sup>17</sup>.

Selanjutnya peneliti membagikan angket disposisi matematika kepada peserta didik untuk mengetahui ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran matematika.

**Grafik 1.1 Disposisi Matematika**



Grafik diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket disposisi matematika yang dilakukan kepada 45 responden yang terdiri dari 24 peserta didik kelas X Pemasaran dan 21 peserta didik kelas X Akuntansi. Adapun skor yang diperoleh kelas X Pemasaran dengan hasil presentase rata-ratanya sebesar 40,95% dan

<sup>16</sup> Dede Fathonah, Trusti Hapsari, And Siska Firmasari, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Spldv Menggunakan Soal-Soal Berbasis Taksonomi Solo,,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, No. 2 (2021).

<sup>17</sup> Taat Herliana, Nanang Supriadi, And Rany Widyastuti, “Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis : Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science ( Clis ) Berbantuan Alat Peraga Edukatif,,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 05, No. 03 (2021): 3028–3037.

kelas X Akuntansi dengan hasil presentase rata-ratanya sebesar 41,77%. Berdasarkan presentase diatas mununjukkan bahwa disposisi matematika peserta didik masih tergolong rendah.

Disposisi matematis dapat diartikan sebagai kemampuan yang dapat menumbuhkan berbagai rasa positif pada diri dalam memandang matematika seperti halnya rasa percaya diri, kecenderungan serta rasa keinginan yang kuat untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Dengan adanya disposisi matematis yang tertanam dalam diri peserta didik maka akan membentuk suatu sikap dan pola pikir yang positif sehingga akan senantiasa memiliki keinginan untuk belajar matematika serta akan berdampak pada hasil belajar peserta didik<sup>18</sup>. Sejalan dengan penelitian terdahulu tentang disposisi matematika yang dilakukan oleh Mardiah, Ahmad Fauzan, Yanti Fitria, Hendra Syarifuddin, Farida F, dan Desyandri, menyatakan bahwa disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, disposisi matematis juga memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran<sup>19</sup>. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Dwi Savitri, I.G.P. Sudiarta, dan Sariyasa, menyatakan bahwa dengan disposisi matematika peserta didik dapat melihat hubungan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memahami matematika dalam kehidupan sehari-hari<sup>20</sup>.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu adanya pembaruan dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang

---

<sup>18</sup> Ai Siti Nurhayati, Lis Asriah Nurfalah, And Luvi Sylviana Zanthi, "Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Smp Di Kabupaten Bandung Barat Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 3*, No. 1 (2020): 19–26.

<sup>19</sup> Mardiah Et Al., "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu 4*, No. 2 (2020): 513–521.

<sup>20</sup> Made Dwi Savitri, I G P Sudiarta, And Sariyasa, "Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 10*, No. 2 (2022): 243–255.

*fleksibel*, model pembelajaran *blended learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik<sup>21</sup>. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, dan Taufiqulloh Dahlan, yang menyatakan bahwa dengan menggunakan *blended learning* melalui *google classroom* dapat meningkatkan minat belajar diperguruan tinggi<sup>22</sup>.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* untuk mengetahui pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika dengan judul **“Pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran masih berpusat pada tenaga pendidik.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam pelajaran matematika.
3. Tidak adanya kesempatan peserta didik untuk menyampaikan gagasan atau ide-idenya.
4. Peserta didik cenderung menghafal rumus-rumus matematika daripada memahaminya
5. Masih banyak peserta didik yang mengerjakan tugas kurang teliti.

---

<sup>21</sup> Fifit Novi Yanti, Farida, And Iip Sugiharta, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo,” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, No. 2 (2019): 173–180.

<sup>22</sup> Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, And Taufiqulloh Dahlan, “Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2019): 28–35.

6. Keinginan belajar atau disposisi matematis peserta didik masih tergolong rendah.
7. Kurangnya peserta didik yang memanfaatkan *android* untuk mencari referensi lain, selain yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi maka dari itu peneliti membatasi masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *blended learning* berbantuan *google classroom*.
2. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini yaitu pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika peserta didik.
3. Penelitian ini difokuskan pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap disposisi matematika peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap

- pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik.
  3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap disposisi matematika peserta didik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini memiliki dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* dengan bantuan *google classroom* diharapkan dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik serta menciptakan suasana belajar baru yang lebih menyenangkan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Manfaat bagi peserta didik**

- 1) Dengan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* diharapkan dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik.
- 2) Setelah diterapkan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* diharapkan peserta didik dapat memiliki ketertarikan atau disposisi matematika.

#### **b. Manfaat bagi pendidik**

Model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* dapat menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan guna

meningkatkan pemahaman konsep serta disposisi matematika pada peserta didik.

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, dan Taufiqulloh Dahlan, “Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan *Blended Learning* melalui *Google Classroom* pada Pembelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar mahasiswa dengan rata-rata sebesar 18,78 setelah diberikan pembelajaran menggunakan *blended learning*. semua indikator minat belajar dicapai dengan sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *blended learning* melalui *google classroom* dapat meningkatkan minat belajar di perguruan tinggi<sup>23</sup>.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Supriadi “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Melalui *Blended Learning* Berbantuan Geogebra”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* sangat baik digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswa kearah yang lebih tinggi, tidak hanya sekedar mengharapkan siswa paham pada materi-materi yang disajikan<sup>24</sup>.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fifit Novi Yanti, Farida, dan Iip Sugiharta, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak *Blended Learning* Menggunakan *Edmodo*”. Hasil penelitian ini

---

<sup>23</sup> Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, And Taufiqulloh Dahlan, “Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan *Blended Learning* Melalui *Google Classroom* Pada Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2019): 28–35.

<sup>24</sup> Nanang Supriadi, “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Melalui *Blended Learning* Berbantuan Geogebra,” *Junal of Mathematics Education* 2, no. 1 (2020).



menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis serta dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam matematika.<sup>25</sup>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Benny Sofyan Samosir dan Andes Fuady, ” Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger Di SMA Negeri 1 Angkola Barat “ penelitaian yang dilakukan di SMA N 1 Angkola Barat pada peserta didik kelas X yang terdiri dari 35 peserta didik mengalami peningkatan pada siklus ke II. Presentase peningkatan disposisi matematis peserta didik sebesar 31,31%, presentase peningkatan pada pemahaman konsep matematis peserta didik sebesar 22,94%, dan presentase peningkatan kemampuan guru mengolah pembelajaran sebesar 19,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Treffinger dapat meningkatkan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat<sup>26</sup>.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Made Dwi Savitri, I.G.P. Sudiarta, dan Sariyasa, “Pengaruh MEAs Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dan disposisi peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan MEAs berbantuan geogebra lebih baik dari

---

<sup>25</sup> Fifit Novi Yanti, Farida, And Iip Sugiharta, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo,” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, No. 2 (2019): 173–180.

<sup>26</sup> Benny Sofyan Samosir And Andes Fuady, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger Di Sma Negeri 1 Angkola Barat,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 1, No. 2 (2018): 54–61.

peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional<sup>27</sup>.

#### H. Sistematika Penulisan

1. **BAB I** : Dalam bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II** : Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori tentang model pembelajaran *blended learning*, *google classroom*, kemampuan pemahaman konsep matematis, disposisi matematika, dan hipotesis tentang penelitian yang dilakukan.
3. **BAB III** : Dalam bab ini berisikan mengenai rencana penelitian yang akan peneliti gunakan yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV** : Dalam bab ini berisikan tentang paparan hasil penelitian yang terdiri dari, paparan data dan pembahasan hasil penelitian.
5. **BAB V** : Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.

---

<sup>27</sup> Made Dwi Savitri, I G P Sudiarta, And Sariyasa, "Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, No. 2 (2022): 243–255.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis dan disposisi matematika.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematis.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap disposisi matematika.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Pendidik harus mampu menguasai teknologi contohnya seperti Handphone dan laptop karena, diabad 21 saat ini teknologi telah merambah masuk dalam dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti atau melihat pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap kemampuan yang lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Kadek Cahya, Putu Indah Ciptayani, Herman Dwi Surjono, And Priyanto. *Blended Learning Konsep Dan Implementasi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar-Bali: Swasta Nulus, 2019.
- Fathonah, Dede, Trusti Hapsari, And Siska Firmasari. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi SPLDV Menggunakan Soal-Soal Berbasis Taksonomi SOLO.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, No. 2 (2021).
- Hakim, Arif Rahman. “Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, No. 1 (2019): 555–564.
- Haniyyah, Lilis, Khairida Iskandar, And Isna Rafianti. “Pembelajaran Search , Solve , Create And Share ( SSCS ) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa.” *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, No. 1 (2020): 97–110.
- Herliana, Taat, Nanang Supriadi, And Rany Widyastuti. “Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis : Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science ( CLIS ) Berbantuan Alat Peraga Edukatif.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 05, No. 03 (2021): 3028–3037.
- Hidayat, Muh Yusuf, And Ayu Andira. “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, No. 2 (2019): 140–148.
- Hidayat, Rahmat, And Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Edited By Candra Wijaya And Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Imaduddin, Muhamad. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Edited By Muhamad Imaduddin. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- Inggriyani, Feby, Acep Roni Hamdani, And Taufiqulloh Dahlan. “Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran.” *Jurnal Ilmu*

- Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran Volume 3*, No. 1 (2019): 28–35.
- Kristiana, Cicik, Haning Hasbiyati, And Benny Afandi. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Book Berbasis Smartphone Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ipa* 12, No. 1 (2022): 71–77.
- Lena, Mai Sari, Netriwati, And Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Mahitsa, Maya, And Agung Mahardini. “Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, No. 2 (2020): 215–224.
- Mardiah, Ahmad Fauzan, Yanti Fitria, Hendra Syarifuddin, Farida F, And Desyandri. “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, No. 2 (2020): 513–521.
- Maya, Yuniarti. “Penggunaan Blended Learning Pada Pembelajaran Era Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, No. 2 (2020): 44–59.
- Nababan, Siti Aminah, And Henra Saputra Tanjung. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, No. 2 (2020): 233–243.
- Nasution, Nurlian, Nizwardi Jalinus, And Syahril. *Buku Model Blended Learning*. Edited By Birman Simamora. Pekanbaru-Riau, 2019.
- Nugraha, Dewa Gede Agung Putra, I Wayan Puja Astawa Astawa, And I Made Ardana. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kelancaran Prosedur Matematis.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (2019): 75–86.
- Nurhayati, Ai Siti, Lis Asriah Nurfalalah, And Luvi Sylviana Zanthly. “Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Smpdi Kabupaten Bandung Barat Terhadap Hasil Belajar Matematikadalam Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 3*, No. 1 (2020): 19–26.

- Pratama, Nirmala Shafira. "Studi Literatur Model Blended Learning Pada Berbagai E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Vokasi/Kejurusan." *Jurnal IT-EDU* 05, No. 01 (2020): 182–194.
- Purwanto, Erwan Agus, And Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2007.
- Ratnasari, Desi, And Fredi Ganda Putra. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik" (N.D.): 163–174.
- Rinaldi, Achi, Novalia, And Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. 1st Ed. PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Saifuddin. "Peningkatan Kapabilitas Problem Solving Dengan Strategi Blended Learning : Membelajarkan Siswa Di Era SISRUPtif." *Al-Wijdan Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (2020).
- Samosir, Benny Sofyan, And Andes Fuady. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger Di SMA Negeri 1 Angkola Barat." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 1, No. 2 (2018): 54–61.
- Savitri, Made Dwi, I G P Sudiarta, And Sariyasa. "Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, No. 2 (2022): 243–255.
- Silaen, Nova Elia, And Anil Hakim Syofra. "Studi Literatur: Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid -19)" (2020): 255–263.
- Solikh, Miftah Nur, Dwi Sulisworo, And Guntur Maruto. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Self Esteem Dan Kecerdasan Intelektual." *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika* 2, No. 8 (2018): 27–32.
- Suana, Wayan, And Mirda Raviany. "Blended Learning Berbantuan Whatsapp : Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah." *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika* 5, No. 2 (2019): 37–45.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited By April Nuryanto. Bandung: ALFABETA, Cv., 2019.
- Supriadi, Nanang. “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Melalui Blended Learning Berbantuan Geogebra.” *Junal Of Mathematics Education* 2, No. 1 (2020).
- Suraji, Maimunah, And Sehatta Saragih. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ( SPLDV ).” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No. 1 (2018): 9–16.
- Tahmir, Suradi, Nasrullah, And Eka Hermia. “Pengaruh Sistem Manajemen Pembelajaran Virtual Berbasis Schoology Terhadap Disposisi Matematis Siswa.” *Mathematics Education* 5, No. 1 (2021): 47–55.
- Tambunan, Nurma, And Anggi Via Kristin. “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visual , Dan Intellectual ( SAVI ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* (2019): 231–238.
- Trisnayani, Ni Putu Eka, Sariyasa, And Gede Suweken. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Mathedu (Mathematic Education Journal)* 3, No. 3 (2020): 1–8.
- Usman. “Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar.” *Jurnalisa* 04, No. 1 (2018): 136–150.
- Yanti, Fifit Novi, Farida, And Iip Sugiharta. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, No. 2 (2019): 173–180.